

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Negara Republik Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah/budaya. Berlimpahnya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya tersebut dapat di kelola dengan baik dan sesuai dengan apa yang paling diminati oleh masyarakat sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut tidak akan menghabiskan waktu ataupun materi akibat ketidak berhasilan dalam mengelola suatu sumber daya.

Indonesia juga mempunyai berbagai macam suku bangsa dan budaya yang berbeda di setiap pulauanya, bahkan dalam satu pulau pun banyak budaya-budaya yang beraneka ragam dan itu menjadi keunikan tersendiri bagi Indonesia, dan selain itu Indonesia juga memiliki warisan sejarah yang menajubkan serta kekayaan alam yang melimpah dari Sabang sampai Merauke.

Bagi Indonesia wilayah pesisir memiliki arti strategis karena merupakan wilayah peralihan antara ekosistem darat dan laut, serta memiliki potensi sumber daya alam dan jasa-jasa lingkungan yang sangat kaya. Kekayaan sumber daya tersebut menimbulkan daya tarik bagi berbagai pihak untuk memanfaatkan sumberdayanya dan berbagai instansi untuk meregulasi pemanfaatannya. Potensi objek dan daya tarik di Provinsi Jawa Timur sangat beragam dan tersebar di kabupaten/kota di Jawa Timur. Objek dan daya tarik wisata tersebut telah menarik kunjungan tidak hanya wisnus tetapi juga wisman. Wisata rekreasi berbasis alam menjadi daya tarik utama, berdasarkan data jumlah kunjungan wisatawan ke objek dan daya tarik wisata yang terdapat di Jawa Timur, salah satunya wisata pantai Pulau Merah Kabupaten Banyuwangi.

Pariwisata adalah kegiatan dinamis yang melibatkan masyarakat luas serta menghidupkan berbagai bidang usaha. Dan pada era globalisasi saat ini, sektor pariwisata akan menjadi pendorong utama perekonomian dunia dan menjadi

industri yang universal. Pariwisata juga akan memberikan banyak pemasukan bagi daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata.

Pariwisata telah menjadi salah satu sektor ekonomi terbesar dan merupakan sektor jasa dengan tingkat pertumbuhan paling pesat di dunia saat ini. Peningkatan jumlah destinasi dan investasi dalam pembangunan pariwisata telah mengubah pariwisata sebagai penggerak utama kemajuan sosio-ekonomi suatu Negara melalui penerimaan devisa, penciptaan lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha, serta pembangunan infrastruktur. Dan sektor Pariwisata juga tidak bisa berdiri sendiri, dan harus didukung oleh kegiatan-kegiatan penunjang lainnya, yaitu : promosi wisata, fasilitas yang ditawarkan , akses transportasi dan tempat penginapan.

Sektor pariwisata di Kabupaten Banyuwangi pada saat itu sedang fokus untuk terus dikembangkan, karena Banyuwangi memiliki potensi sumber daya alam yang besar sehingga dapat dijadikan sebagai daerah tujuan wisata. Dan akibat dari pembangunan pariwisata ini maka lingkungan sekitar destinasi wisata tersebut akan mendapatkan dari berbagai aktivitas kepariwisataan yang ada. Dan yang diharapkan dari kehadiran pariwisata ini yaitu pariwisata mendapatkan dukungan yang positif dari lingkungan sekitar dan pihak kementerian pariwisata sendiri.

Dan meningkatnya strategi pengembangan pariwisata oleh dinas pariwisata dan dinas kebudayaan dan di bantu oleh instansi-instansi yang terkait untuk mengenalkan daerah-daerah serta tempat-tempat wisata lainnya yang didukung oleh prasarana dan sarana yang ada, pengembang pada sektor pariwisata di Banyuwangi berimplikasi pada kenaikan jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke pantai pulau merah. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah wisatawan dari tahun ke tahun selama periode 2013 – 2017.

Jenis wisatawan	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
Nusantara	1.057,952	1.464,948	1.926,179	4.022,449	4.832,999
Mancanegara	10.462	30.681	46.214	77.139	98.970
Total	1.068.414	1.495.629	1.972.393	4.099.588	4.931.999

Tabel 1.1 : Sumber data : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi.

Berdasarkan tabel 1 bahwa dapat dilihat peningkatan terjadi setiap tahunnya, tetapi peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2016 baik untuk wisatawan nusantara maupun mancanegara.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di kawasan pantai Pulau Merah Banyuwangi yang memiliki tingkat kunjungan wisatawan yang cukup tinggi.

Jenis wisatawan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Nusantara	336.431	377.375	281.780	178.871	173.464
Mancanegara	5.048	6.381	3.620	3.064	6.528
Total	341.479	383.756	285.400	181.935	179.992

Tabel 1.2 : Sumber data : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi.

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa kunjungan wisatawan selama 5 tahun terakhir ini menunjukkan kondisi yang fluktuatif, perubahan jumlah kunjungan wisatawan yang fluktuatif yang berkaitan dengan destinasi dan perubahan selera wisatawan sebagai konsumen. Pulau merah adalah objek wisata unggulan di Banyuwangi bukanlah objek wisata yang baru. Pulau merah juga telah resmi dikelola oleh perum perhutani dan yang menjalankan pengelolaannya dibantu oleh masyarakat sekitar yang tergabung dalam anggota Kelompok Masyarakat (pokmas). Dan keterlibatannya masyarakat tersebut diwujudkan dalam berbagai aktifitas dalam kegiatan kepariwisataan.

Pada penelitian ini, Salah satu objek wisata yang penulis pilih untuk dijadikan bahan penelitian penulisan skripsi yaitu destinasi wisata alam pantai Pulau Merah yang berada di Kabupaten Banyuwangi. Pulau Merah adalah sebuah objek wisata yang berada di Kecamatan Pesanggaran, Banyuwangi. Pantai ini terkenal karena bukit hijau yang bertanah merah yang terletak di dekat bibir pantai. Bukit ini dapat dikunjungi dengan berjalan kaki disaat air laut surut. Bahkan terdapat juga Pura dimana warga yang beragama Hindu disana melaksanakan kegiatan peribadahan. Kawasan wisata ini dikelola oleh Perum Perhutani Unit II

Jawa Timur, KPH Banyuwangi Selatan. Pantai pulau merah sendiri memiliki keunikan tersendiri yaitu memiliki spot foto yang menarik buat pecinta photographer, belum lagi di tambah dengan besarnya ombak yang tidak membahayakan pengunjung hingga membuat pengunjung bisa menikmati keindahan laut dengan surfing.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengembangan objek pariwisata Pantai Pulau Merah Banyuwangi melalui media sosial instagram?
2. Apa saja faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat strategi pengembangan wisata Pantai Pulau Merah Banyuwangi melalui Media Sosial?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan objek pariwisata Pantai Pulau Merah Banyuwangi melalui media sosial instagram.
2. Untuk mengetahui faktor - faktor yang menjadi pendukung dan penghambat proses strategi pengembangan wisata pantai Pulau Merah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam bentuk informasi dan pengetahuan, terutama pada mereka yang tertarik pada; Strategi Pengembangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Pengembangan Wisata Pulau Merah Kabupaten Banyuwangi.

2. Manfaat Praktis

Memberikan wawasan dan pengalaman yang praktis dibidang penelitian mengenai pariwisata. Penelitian ini sangat berarti bagi peneliti karena dapat menambah ilmu dan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Dan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi saya dan khususnya bagi saya dan masyarakat yang belum mengetahui tentang pengembangan wisata Pulau Merah.